



KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS VII 6 DALAM PEMBUATAN KARYA LOGO DI SMP NEGERI 26 MAKASSAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT CENTER LEARNING

Firda Hasrul¹, Setijawati², Nurlina Syahrir³

¹Universitas Negeri Makassar / firdaahasrul@gmail.com

²UPT SPF SMPN 26 Makassar / setijawati15@guru.smp.belajar.id

³ Universitas Negeri Makassar / love_elslyna@yahoo.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-11-2024</i> <i>Revised; 03-12-2024</i> <i>Accepted; 04-01-2025</i> <i>Published; 15-02-2025</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan berkarya membuat logo oleh peserta didik di SMPN 26 Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik praktik berkarya, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII 6 SMPN 26 Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dianalisis dari hasil karya logo yang dibuat oleh peserta didik. Data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, praktik berkarya, dan dokumentasi oleh peserta didik. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian ahli/tim penilai karya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pembuatan logo peserta didik ditinjau dari aspek keterampilan memadukan bahan yaitu 70% mendapatkan nilai 8-8,9 dengan kategori baik, ditinjau dari aspek kerapian yaitu 60% mendapatkan nilai 7-7,9 dengan kategori cukup dan aspek komposisi yaitu 60% mendapatkan nilai 7-7,9 dengan kategori cukup, dan ditinjau dari keseluruhan aspek yang dinilai sehingga peserta didik 60% dari sampel mendapatkan nilai 7-7,9 dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam berkarya membuat logo dikategorikan cukup.

Keywords:

Buku cerita digital, Minat baca.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam dunia pendidikan salah satu ilmu yang harus diketahui dan dipelajari yaitu seni. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan melalui karya seni, salah satunya dalam pembuatan karya logo. Pembuatan karya logo membantu dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai bidang. Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara, dan hal-hal lainnya yang dianggap

membutuhkan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo akan memberikan informasi penting dan respon yang diharapkan oleh perusahaan dari semua orang. Jadi, logo memiliki fungsi sebagai pengontrol dan pengawas nilai dari suatu perusahaan atau produk dimata masyarakat.

SMPN 26 Makassar merupakan salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya terdapat mata pelajaran seni budaya. Pada mata pelajaran seni budaya yang diterapkan kepada peserta didik khususnya kelas VII 6 yaitu mengenai materi seni rupa yaitu pembuatan karya logo bagi produk usaha. Proses pembuatan logo merupakan kegiatan yang menyenangkan yang dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam berkreasi khususnya pada kemampuan desain grafis.

Model pembelajaran Student Center Learning dipilih sebagai pendekatan pembelajaran yang relevan dalam konteks ini. Model ini menekankan pada peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan peserta didik kelas VII 6 dalam pembuatan karya logo dengan menggunakan model pembelajaran Studet Center Learning menjadi relevan untuk digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII 2 SMPN 26 Makassar tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada hari Selasa, 23 April 2024 dan 30 April 2024. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh seorang temat sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian mengenai pembuatan karya logo peserta didik adalah sebagai berikut. Pertama adalah metode observasi, pada teknik ini peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan temuan masalah selama observasi dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah SMP Negeri 26 Makassar. Peneliti mencoba mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang direncanakan antara lain pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pra siklus

Peneliti melakukan observasi prasiklus atau pra penelitian pada hari Selasa tanggal 5 maret 2024 peneliti memulai dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan melakukan unjuk kerja seni rupa kepada peserta didik sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran student center learning.

Siklus I

Siklus ini dilakukan pada hari senin 22 april sampai 29 april 2024 peningkatan hasil belajar siswa yang didapatkan pada siklus I, peneliti menguraikan tentang kemampuan peserta didik kelas VII 6 dalam pembuatan karya logo usaha di SMPN 26 Makassar, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data dari hasil penilaian

karya peserta didik. Adapun data yang diperoleh dari ketiga aspek penilaian yaitu aspek keterampilan, kerapihan dan komposisi. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VII 6 di SMPN 26 Makassar ditinjau dari tiga aspek yaitu keterampilan, kerapihan dan komposisi memperoleh nilai akhir yaitu tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai 9-10 dengan kategori baik, 18 peserta didik (60%) dari sampel mendapatkan nilai 7-7,9 dengan kategori cukup.

Siklus II

Siklus ini dilakukan pada 30 april 7 mei 2024 dapat dilihat bahwa 12 peserta didik (40%) mendapatkan nilai 8-8,9 dengan kategori baik, dan tidak ada peserta didik mendapatkan nilai 6-6,9 dengan kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VII 6 di SMPN 26 Makassar memiliki kemampuan cukup, terbukti dengan adanya 6 peserta didik (60%) dari sampel mendapatkan nilai 7-7,9 dengan kategori cukup.

Pembahasan

Dalam berkarya seni rupa khususnya pada pembuatan karya logo dilakukan oleh peserta didik kelas VII 6 SMPN 26 Makassar dengan baik sesuai dengan hasil kreativitas masing-masing peserta didik. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik, dapat dilihat dari hasil kinerja dan perolehan skor yang telah diberikan dengan kriteria yang telah ditentukan meliputi tiga aspek, yaitu keterampilan, kerapihan, dan komposisi. Dari hasil penilaian yang diperoleh dari tiga aspek tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VII 6 dikategorikan cukup. Hal ini terbukti dengan adanya 18 peserta didik mendapat nilai 7-7,9 (kategori cukup). Penjabaran dari setiap aspek penilaian yang telah dilakukan dimulai dari aspek keterampilan, berdasarkan hasil kinerja peserta didik yang telah dinilai dapat dikatakan bahwa kemampuan peserta didik ditinjau dari aspek keterampilan dalam pembuatan karya logo memiliki kemampuan baik dilihat dari kreativitas masing-masing peserta didik dalam merancang karya logo. Aspek kerapihan, peserta didik membuat karya logo dapat dikategorikan cukup dilihat dari hasil karya yang telah dibuat. Aspek komposisi, peserta didik dalam karya logonya dapat dapat dikategorikan cukup dapat dilihat dari hasil karya peserta didik dalam memadukan warna pada logo yang telah dibuat.

PENUTUP

Hasil penelitian dan analisis data yang telah diolah mengenai kemampuan peserta didik kelas VII 6 di SMPN 26 Makassar dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu keterampilan, kerapihan, dan komposisi yang dibuktikan dengan hasil penilaian terhadap karya peserta didik dan ditinjau dari ketiga aspek memperoleh nilai akhir yaitu tidak ada peserta didik mendapatkan nilai 9-10 dengan kategori baik, 18 peserta didik mendapatkan nilai 7-7,9 dengan kategori cukup, 12 peserta didik mendapat nilai 8-8,9 dengan kategori baik, dan tidak ada peserta didik yang mendapat nilai kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Salam, Sofyan, dkk., 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Badan penerbit UNM: Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. (2005). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Depdikbud
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi. (2010). Seni Keterampilan Anak. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Stephen P. Robbins (2003:52) Perilaku Organisasi (Organizational Behavior):Prentice Hall.